

## Analysis of Design of Inpatient Entry and Exit Summary Forms

### Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap

Subinarto<sup>1)</sup>  
Taufiq Wicaksono<sup>2)</sup>  
Elise Garmelia<sup>3)</sup>  
Adhani Windari<sup>4)</sup>

<sup>1,3,4)</sup> Poltekkes Kemenkes Semarang, <sup>2)</sup>RS Palang Biru Kutoarjo  
Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Banyumanik  
E-mail : [subinartormik@gmail.com](mailto:subinartormik@gmail.com)

#### Abstract

The purpose of this research is analyzing the design of inpatient's admission and discharge summary form on Public Health Center of Kutoarjo according to the aspect of anatomy, physical and content. This research uses descriptive method through case study approach. The object on this research is the form of admission and discharge summary on Public Health Center of Kutoarjo, in which the medical record staffs, the doctors, and the nurses are used as respondents. In addition, the researcher also uses observation and interview as research instruments. The research result shows that according to the physical aspect, the material form used on Public Health Center of Kutoarjo is not appropriate to the theory. Then, according to the anatomical aspects, the form used on Public Health Center of Kutoarjo also do not have edition number, publication date, and instruction form. Moreover, based on the interview result, there are several item that should be removed on the content aspect, such as: *golongan operasi, penyebab luar cedera dan morfologi neoplasma keracunan, and pengobatan radio terapi.*

**Keywords:** *Design Form, Admission And Discharge Summary Public Health Center of Kutoarjo.*

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa desain formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo berdasarkan aspek fisik, anatomi, dan isi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Objek dari penelitian ini adalah formulir Ringkasan Masuk & Keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo. Subjek dari penelitian ini adalah petugas Rekam Medis, dokter, dan perawat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek fisik bahankertas yang digunakan untuk formulir ini belum sesuai. Aspek anatomi adalah formulir ini tidak memiliki nomor edisi karena belum pernah direvisi dan belum adanya petunjuk pengisian formulir. Aspek isi, berdasarkan hasil wawancara ada beberapa item pada formulir yang perlu dihilangkan meliputi : *golongan operasi, penyebab luar cedera dan morfologi neoplasma keracunan, dan pengobatan radio terapi/kedokteran nuklir dikarenakan pada penerapannya item tersebut tidak terpakai.*

**Kata Kunci:** *Desain Formulir, Ringkasan Masuk Dan Keluar, UPT Puskesmas Kutoarjo.*

## 1. Pendahuluan

Untuk terciptanya tujuan dari pembangunan nasional kesehatan di Indonesia perlu dilakukan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan dilakukan melalui peningkatan kualitas dan fasilitas pelayanan kesehatan yang merata di seluruh Indonesia. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang dapat membantu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. (Permenkes No 75 tahun 2014)

Salah satu bagian terpenting dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah terselenggaranya pelayanan rekam medis yang baik. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 269 Tahun 2008). Rekam medis diperlukan oleh Puskesmas untuk memberikan informasi yang diperoleh dari pencatatan dan pengolahan data pasien sehingga dapat digunakan manajemen untuk menetapkan kebijakan, pengambilan keputusan, serta evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan.

Formulir merupakan alat yang digunakan dalam melakukan proses pencatatan dan pengolahan data rekam medis pasien. Untuk mendapatkan data rekam medis yang bermutu, aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam formulir rekam medis. Hal tersebut perwujudan dari Permenkes Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan

Pekerjaan Perkam Medis pada pasal 13 point keenam yang tertulis bahwa Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, mempunyai kewenangan merancang struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengelolaan informasi kesehatan.

Desain formulir Rekam Medis merupakan suatu kegiatan untuk merancang formulir Rekam Medis yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Menurut Huffman, (1994) ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi yang meliputi ; heading, introduction, instruction, body, spacing, rules, type style, cara pencatatan, dan close. Aspek fisik meliputi ; warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Kemudian aspek isi yang meliputi ; kelengkapan item, terminology, singkatan, dan simbol.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Puskesmas Kutoarjo Kabupaten Purworejo, di dapati bahwa pada desain formulir Ringkasan Masuk dan Keluar masih terdapat beberapa kekurangan. Dari aspek fisik, bahan yang digunakan adalah kertas 70 gram sehingga formulir mudah sobek. Dari aspek anatomi masih belum mencantumkan instruction atau petunjuk pengisian yang jelas. Pada heading belum terdapat nomor kode dan nomor revisi formulir, Pada bagian body, margin pada sisi kiri formulir kurang lebar karena masih ada item fomulir yang terpotong saat akan diberi lubang, Menurut hasil wawancara dengan petugas bagian rekam medis, diketahui pada formulir ringkasan masuk dan keluar belum pernah dilakukan pendesainan yang berdasarkan ketiga aspek anatomi, fisik, dan isi. Mereka hanya mengambil contoh desain yang ada

di percetakan untuk selanjutnya diterapkan pada Puskesmas Kutoarjo.

Hal ini membuat banyak item formulir yang tidak sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas tersebut. Sehingga dalam pelaksanaannya item tersebut tidak terisi dan formulir tersebut dalam pengisiannya menjadi tidak lengkap 100%. Formulir ringkasan masuk dan keluar memiliki fungsi sangat utama yaitu mengetahui jenis pelayanan apa saja yang diberikan kepada pasien selama dirawat di unit pelayanan dari awal masuk hingga keluar Puskesmas. Selain itu formulir ini juga digunakan untuk keperluan klaim asuransi. Sehingga formulir ini merupakan salah satu formulir penting dan harus diabadikan. Sehingga aspek desain formulir sangat diperlukan.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus yaitu meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal, dalam hal ini yaitu analisa desain formulir ringkasan masuk dan keluar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan instrument penelitian pedoman observasi yang berupa *checklis* dan wawancara dengan instrument penelitian pedoman wawancara. Objek dalam penelitian ini yaitu formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis, perawat dan dokter penanggungjawab pasien (DPJP) di UPT Puskesmas Kutoarjo.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Rawat Inap Di Upt Puskesmas Kutoarjo.

Formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo merupakan lembaran yang berisi informasi tentang identitas pasien, cara penerimaan melalui cara masuk dikirim oleh, serta berisi ringkasan data pada saat pasien keluar.

Lembaran ini menjadi lembaran paling depan pada suatu berkas rekam medis. Ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi.

- 1) Aspek anatomi formulir meliputi ;*heading, introduction, instruction, body, spasi, rules, type style, cara pencatatan, dan close.*

Menurut Huffman, *heading* atau judul merupakan bagian paling atas dari formulir. *Heading* memuat judul dan informasi mengenai formulir, nama formulir, nama dan alamat organisasi, nomor formulir, tanggal penerbitan dan halaman. Pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo *heading* diletakkan pada kiri atas dari formulir. Pada bagian *heading* sudah memuat identitas Puskesmas secara lengkap. Terdapat sub judul yang menunjukkan identitas formulir yang terletak pada kanan atas. Tetapi belum terdapat nomor edisi dalam *heading* formulir ini. Secara garis besar *heading* pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo dapat dikatakan sudah sesuai dengan teori hanya saja pada re - desain formulir penulis akan menambahkan nomor edisi dan tanggal penerbitan formulir untuk mengetahui identitas dari formulir tersebut.

Menurut Huffman, *Introduction* memuat informasi pokok yang menjelaskan tujuan formulir. Kadang - kadang tujuan ditunjukkan oleh judul. Pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo ini tidak terdapat *introduction* namun sudah terdapat sub judul yang bertuliskan "Ringkasan Masuk Dan Keluar" dan ini sudah menjelaskan dari formulir tersebut. Berdasarkan wawancara juga responden menyatakan tidak perlu ditambah *introduction* karena sub judul sudah cukup menjelaskan tujuan dari formulir ini.

Menurut Huffman, *Instruction* adalah perintah untuk mengetahui berapa copy yang diperlukan, dikirim kepada siapa

dan instruksi harus dibuat sesingkat mungkin.

Pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo belum terdapat *instruction* hal ini belum sesuai dengan teori dan berdasarkan wawancara dengan dokter dan perawat mereka menyatakan perlu ditambahkan *instruction* untuk memudahkan cara pengisian.

Menurut Huffman, *Body* merupakan badan formulir yang disediakan untuk kerja formulir yang sesungguhnya. Dalam menyusun urutan - urutan data harus logis, sistematis dan konsisten sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Pertimbangan lain yang harus diperhatikan dalam satu badan formulir meliputi margin (batas pinggir). Margin dibagi menjadi 4 sisi, yaitu; punggung 2 cm, atas : 2,5 cm, samping : 2 cm, dan bawah : 1,5. Ukuran margin pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo yaitu : Punggung : 1,3 cm, Atas : 3,5 cm, Samping : 1,3 cm, dan Bawah : 1 cm. Hal ini belum sesuai dengan teori mengingat juga pada saat akan di beri lubang untuk dimasukkan kedalam map formulir, item pada formulir ikut terpotong.

Menurut Huffman, spasi merupakan ukuran area isian data. Ukuran spasi yang biasa digunakan untuk pengisian secara tulis tangan adalah 1 cm. Spasi pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo adalah 1 cm. Berdasarkan wawancara dengan Dokter, Perawat, dan Petugas rekam medis mereka menyatakan ukuran area isian data sudah mencukupi menggunakan ukuran spasi 1 spasi. Sehingga ukuran spasi tersebut sudah sesuai.

Menurut Huffman, *rules* adalah sebuah garis vertikal atau horisontal. Garis ini dapat langsung, terputus - putus atau paralel berdekatan yang melayani berbagai tujuan. Pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo menggunakan *type* garis langsung yang sudah sesuai teori.

Menurut Huffman, *type style* atau jenis huruf untuk suatu formulir, paling baik adalah menggunakan sesedikit mungkin jenis dan ukuran huruf. Item-item dengan kepentingan yang sama hendaknya dicetak dengan huruf yang sama di semua bagian formulir.

Penggunaan jenis huruf pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo sudah sama pada setiap formulir yaitu menggunakan huruf Calibri Body dan hal ini sudah sesuai dengan teori.

Menurut Huffman, cara pencatatan dapat dilakukan dengan tulisan tangan, ketik ataupun komputer. Cara pencatatan yang digunakan pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo menggunakan tulis tangan yang sudah sesuai dengan teori.

Menurut Huffman, *close* merupakan bagian penutup sebuah formulir kertas dan tersedia ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentifikasi atau persetujuan. *Close* pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo ditunjukkan pada bagian bawah yang meliputi item nama dokter dan tanda tangan dokter.

2) Aspek fisik formulir meliputi ; warna, bahan, ukuran, dan bentuk.

Menurut Huffman, pertimbangan harus diberikan kepada pengguna warna dan jenis tinta yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dalam merancang desain formulir. Warna yang digunakan pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo adalah warna putih dengan warna tinta berwarna hitam. Menurut hasil wawancara terhadap responden mereka setuju dengan warna dasar formulir. Menurut Huffman, berat bahan kertas harus standar untuk formulir, kertas yang digunakan sebaiknya yang tidak mudah robek dan warnanya cerah. Bahan yang standar untuk formulir yang diabadikan adalah HVS 80 gram.

Berdasarkan hasil observasi bahan yang digunakan pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas

Kutoarjo adalah kertas HVS 70 gram. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa bahan untuk formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Purworejo belum sesuai dengan teori mengingat formulir tersebut merupakan formulir penting yang harus diabadikan. Akan tetapi berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis menyatakan bahwa sebaiknya tetap menggunakan kertas HVS 70 gram karena mengingat anggaran yang masih kurang.

Menurut Huffman, ukuran kertas standar formulir adalah ukuran A4 (WHO, 2002). Sedangkan ukuran kertas pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo adalah F4. Berdasarkan wawancara ukuran kertas F4 digunakan karena menyesuaikan untuk dengan ukuran map formulir yang digunakan.

Menurut Huffman, bentuk standar formulir adalah segi empat. Pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo menggunakan bentuk segi empat dengan posisi portrait. Bentuk ini sudah sesuai dengan teori yang menyatakan bentuk umum format formulir adalah segi empat.

3) Aspek isi formulir meliputi ; kelengkapan item, terminologi, singkatan, dan simbol.

Menurut Huffman, item pada formulir menyesuaikan pada struktur data atau isi data rekam medis yang telah ditentukan. Misalnya struktur data rekam medis rawat jalan adalah UACDS, ataukah kombinasi dengan dasar hukum terkait dengan isi rekam medis seperti yang ada pada Permenkes 269 tahun 2008. Item pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo sudah memuat data demografi dan data klinis pasien sudah sesuai dengan Permenkes 269 tahun 2008. Akan tetapi Berdasarkan wawancara dengan dokter dan perawat

menyatakan bahwa ada beberapa item pada formulir yang perlu dihilangkan yang meliputi item golongan operasi, item penyebab luar cedera dan morfologi

neoplasma keracunan, dan item pengobatan radio terapi/kedokteran nuklir dikarenakan pada penerapannya item tersebut tidak terpakai. Kemudian responden perawat juga menyatakan perlu ditambahkannya item nomor telepon penanggung jawab pasien.

Menurut Huffman, jika menggunakan istilah medis harus menggunakan istilah yang standar yang telah disepakati pada puskesmas tersebut. Pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo tidak terdapat istilah medis.

Menurut Huffman, penggunaan singkatan dalam desain formulir harus menggunakan singkatan yang standar. Singkatan tersebut harus disepakati dan dipahami oleh seluruh sumber daya di instansi tersebut. Berdasarkan wawancara dengan petugas rekam medis menyatakan bahwa di UPT Puskesmas Kutoarjo sudah ada penetapan standarisasi singkatan akan tetapi belum diterapkan pada formulir ringkasan masuk dan keluar dikarenakan formulir tersebut hanya menyalin dari percetakan. Sehingga penggunaan singkatan pada formulir ini belum sesuai teori.

Terdapat penggunaan beberapa simbol pada formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo yaitu : tanda penghubung (-), kurang dari (<), lebih dari (>), dan garis miring (/). Penggunaan simbol pada formulir ini sudah sesuai dengan standar yang digunakan.

#### **4. Simpulan dan Saran**

##### **Simpulan**

Didapatkan kesimpulan bahwa :

- a. Desain formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo berdasarkan aspek anatomi : Bagian heading perlu ditambahkan nomor edisi formulir untuk mengetahui identitas dari formulir tersebut. Tidak terdapat introduction karena sudah dijelaskan pada sub judul. Tidak terdapat instruction sehingga perlu ditambahkan , dan

bagian body untuk margin dan spasi belum sesuai dengan teori, sehingga perlu disesuaikan lagi. Pada bagian close perlu ditambahkan item tempat dan tanggal penulisan untuk keabsahan autentifikasi.

- b. Desain formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo berdasarkan aspek fisik :Bahan kertas formulir menggunakan kertas HVS 70 gram. Untuk ukuran formulir menggunakan kertas F4 dikarenakan menyesuaikan dengan map formulir.
- c. Desain formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo berdasarkan aspek isi :Untuk kelengkapan item formulir terdapat item yang perlu ditambahkan yaitu item nomor telepon penanggung jawab pasien dan ada beberapa item yang tidak terpakai sehingga perlu dihilangkan. Tidak terdapat terminology medis pada isi formulir dan singkatan yang digunakan belum menggunakan standarisasi.

#### Saran

Hasil dan pembahasan yang penulis lakukan, desain formulir ringkasan masuk dan keluar di UPT Puskesmas Kutoarjo ada baiknya untuk dilakukan :

- a. Peninjauan ulang terhadap formulir setiap tahunnya.
- b. Re-desain formulir ringkasan masuk dan keluar yang sesuai dengan teori seperti yang penulis desain. Hasil re-desain penulis dapat dijadikan sebagai
- c. pertimbangan untuk mendesain ulang formulir ringkasan masuk

dan keluar.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah memfasilitasi penelitian ini. Terima kasih kepada Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dan keluarga yang telah mendukung jalannya penelitian ini.

#### 6. Daftar Pustaka

- Budi, Savitri Citra. 2013. *Modul Desain Formulir Rekam Medis*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis*. Jakarta : Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *tentang Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes RI.
- Hatta, Gemala.R. 2010. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Indradi S, Rano. 2013. *Materi Pokok Rekam Medis*. Tangerang Selatan.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Permenkes RI Nomor 75 tahun 2014 tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Permenkes RI Nomor 55 tahun 2013 tentang *penyelenggaraan pekerjaan perekam medis*.
- Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang *Rekam Medis*.
- Rozaqi, Achmad Wasi'an. 2016. *Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar(RM 1) Rawat Inap Di RSUD Kota Salatiga*. Semarang.
- Siswati, Sri. 2013. *Etikadan Hukum Kesehatan Dalam Perspektif Undang-Undang Kesehatan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.